SKRIPSI

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMENANGAN ERLINA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN MEMPAWAH 2024

Ilmu Administrasi

Program Studi Ilmu Politik

Disusun Oleh:

Uti Muhammad Alieffayyadh
NIM: E1052211037

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMENANGAN ERLINA PADA PILKADA KABUPATEN MEMPAWAH 2024

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Uti Muhammad Alieffayyadh
NIM. E1052211037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMENANGAN ERLINA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN MEMPAWAH 2024

Tanjung Jawab Yuridis Pada:

Uti Muhammad Alieffayyadh

NIM. E1052211037

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Hairil Anwar, S.E, M.Si
NIP. 196905142007011004

Tanggal : 17 Juni 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 199306212022032011

Tanggal : 14 Juli 2026

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMENANGAN ERLINA PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN MEMPAWAH 2024

Oleh:
Uti Muhammad Alieffayyadh
NIM.E1052211037

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 21 Juli 2026
Waktu : 15:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang

Tim Penguji

Ketua

Hairil Anwar, S.E, M.Si
NIP. 196905142007011004

Sekretaris

Syarifah Nurma Afhiani, M.Sos
NIP. 199306212022032011

Penguji Utama

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

Penguji Pendamping

As'ad Albatroy Jalius, M.I.P
NIP.198910172022031006

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kemenangan Erlina dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Mempawah Tahun 2024. Fenomena kemenangan petahana dalam kontestasi politik lokal menjadi hal yang menarik untuk dikaji karena posisi petahana memiliki sejumlah keunggulan politik yang dapat memengaruhi perolehan dukungan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori *Incumbency Advantage* yang dikembangkan oleh David R. Mayhew (1974) dan diadaptasi dalam konteks Pilkada oleh J. Prihatmoko (2013) dengan tiga indikator analisis, yaitu akses terhadap birokrasi, jaringan politik, dan popularitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi dengan informan yang dipilih berdasarkan keterkaitan terhadap fenomena penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan Erlina dalam Pilkada Kabupaten Mempawah Tahun 2024 dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama, akses birokrasi melalui pengalaman pemerintahan dan rekam jejak kepemimpinan sebagai petahana. Kedua, jaringan politik melalui hubungan dengan partai politik, tokoh masyarakat, dan kelompok sosial. Ketiga, popularitas yang terbentuk melalui pengenalan masyarakat terhadap figur serta kinerja Erlina selama menjabat. Penelitian ini merekomendasikan agar kajian mengenai kemenangan politik petahana selanjutnya dapat memperhatikan aspek lain seperti strategi kampanye dan perilaku pemilih dalam melihat dinamika politik lokal.

Kata Kunci: Petahana, Pilkada, Kemenangan Politik, Jaringan Politik, Popularitas.

ABSTRACT

This undergraduate thesis aimed to analyze the factors that influenced Erlina's victory in the Regional Head Election of Mempawah Regency in 2024. The phenomenon of incumbent victory in local political contestation is interesting to study because the position of the incumbent has several political advantages that can influence the acquisition of public support. This research used the Incumbency Advantage theory developed by David R. Mayhew (1974) and adapted in the context of Pilkada by J. Prihatmoko (2013) with three indicators of analysis, namely access to bureaucracy, political networks, and popularity. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Research data were obtained through in-depth interviews and documentation with informants selected based on their relation to the research phenomenon. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that Erlina's victory in the Mempawah Regency Regional Head Election in 2024 was influenced by three main factors. First, access to bureaucracy through government experience and leadership track record as an incumbent. Second, political networks through relationships with political parties, community leaders, and social groups. Third, popularity formed through public recognition of the figure and Erlina's performance during her term in office. This research recommended that future studies on incumbent political victory should pay attention to other aspects such as campaign strategies and voter behavior in viewing the dynamics of local politics.

Keywords: Incumbent, Regional Head Election, Political Victory, Political Network, Popularity.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Faktor-Faktor Kemenangan Erlina dalam Pilkada Kabupaten Mempawah 2024, Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kemenangan Erlina sebagai petahana dalam Pilkada Kabupaten Mempawah Tahun 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih secara *purposive*, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Penelitian ini menggunakan teori *Incumbency Advantage* David R. Mayhew (1974) yang diadaptasi oleh J. Prihatmoko (2013) yang menjelaskan bahwa kemenangan petahana dipengaruhi oleh tiga indikator, yaitu akses terhadap birokrasi, jaringan politik, dan tingkat popularitas. Ketiga indikator tersebut menjadi dasar dalam menganalisis faktor kemenangan Erlina pada Pilkada Kabupaten Mempawah Tahun 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan Erlina didukung oleh ketiga indikator tersebut. Akses terhadap birokrasi memberikan keuntungan berupa pengalaman memimpin, keberlanjutan program pembangunan, dan meningkatnya kepercayaan masyarakat. Jaringan politik yang kuat melalui dukungan koalisi partai, relawan, tokoh masyarakat, serta strategi kampanye yang efektif mampu memperluas dukungan pemilih. Tingkat popularitas yang tinggi melalui rekam jejak kepemimpinan, kedekatan dengan masyarakat, dan citra positif semakin memperkuat elektabilitas Erlina pada Pilkada 2024.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Uti Muhammad Alieffayyadh
Nomor Mahasiswa	: E1052211037
Program Studi	: Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak 21 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Uti MuhammadAlieffayyadh

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"To You, 2,000 Years From Now."
— Ymir Fritz

"Kepada diriku di masa depan, semoga perjuangan hari ini menjadi alasan untuk tersenyum."

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibunda Jumratul Masleha dan almarhum Ayahanda Uti Achmad Syarif, sosok panutan dan alasan terbesar saya untuk terus melangkah hingga hari ini. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah berhenti, kasih sayang yang selalu menguatkan, serta segala pengorbanan yang tidak akan pernah mampu saya balas dengan apa pun. Setiap pencapaian yang saya raih hari ini adalah buah dari doa, kasih, dan perjuangan kalian.
2. Untuk adik-adikku tercinta, Utin Dzakiyyah Syifatihah dan Ninda Nafisha Assyakira Ramadhani, terima kasih telah hadir sebagai bagian kecil yang memiliki arti besar dalam perjalanan hidup saya. Senyum, semangat, dan doa kalian menjadi pengingat untuk terus berusaha memberikan contoh terbaik. Semoga langkah yang saya tempuh ini dapat menjadi inspirasi bagi kalian untuk mengejar mimpi dan meraih masa depan yang kalian inginkan.

3. Keluarga tercinta**,** yang selalu hadir dalam setiap perjalanan hidup saya. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat ketika menghadapi berbagai proses, serta menjadi penguat dalam menyelesaikan perjalanan pendidikan ini.
4. Sahabat dan keluarga seperjuangan Sunni, Nauval, Indra, Aldan, Fahri, Danu, Iqbal, dan Ami yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari cerita selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, dan berbagai pengalaman berharga yang telah kita lalui bersama. Setiap momen yang tercipta akan selalu menjadi kenangan indah yang senantiasa saya simpan dengan baik.
5. Untuk seseorang dengan NIM 201081023, yang hadir di salah satu bagian perjalanan panjang ini. Terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, dan waktu untuk menemani setiap proses yang dilalui. Semoga setiap langkah dan cerita yang pernah dilewati menjadi bagian yang memiliki arti dalam perjalanan masing-masing.
6. Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih telah memilih untuk tetap bertahan dalam setiap proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih telah terus berusaha, belajar, dan melangkah hingga akhirnya mampu menyelesaikan perjalanan ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha yang dijalani dengan kesungguhan akan menemukan hasilnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atau rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemenangan Erlina Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Mempawah 2024" ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan Skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui penelitian ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Tanjungpura, Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H, M.Si, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan menyelesaikan studi di Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Hairil Anwar, S.E, M.Si Selaku Pembimbing Utama dan Syarifah Nurma Afhiani, S.Sos, M.Si selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
5. Drs. Asmadi, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Bapak As'ad Albatroy Jalius, M.I.P selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan masukan, kritik, serta saran konstruktif demi perbaikan dan skripsi ini.
6. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan pelayanan dan dukungan dalam usaha perkuliahan
7. Serta Tokoh Masyarakat yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT serta skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, Juni 2026

Uti Muhammad Alieffayyadh

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Fokus Penelitian 10
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 11
1.6.1 Manfaat Teoritis 11
1.6.2 Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1 Definisi Konsep 13
2.1.1 Pemilihan Kepala Daerah 13
2.1.2 Kemenangan Politik 23
2.1.3 Faktor Politik 26
2.1.4 Petahana *(Incumbent)* 28
2.1.5 Politik Lokal 30
2.2 Teori 32
2.2.1 Teori Keunggulan Petahana 32
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 37
2.4 Kerangka Pikir 39
2.4.1 Alur Pikir Penelitian 41
2.4.2 Pertanyaan Penelitian 42
BAB III METODE PENELITIAN 43
3.1 Jenis Penelitian 43
3.2 Langkah-langkah Penelitian 43
3.3 Waktu Penelitian 46
3.3.1 Lokasi Penelitian 46
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 46

3.5 Teknik Pengumpulan Data....48
3.5.1 Wawancara....49
3.5.2 Dokumentasi....50
3.6 Alat Pengumpulan Data....50
3.7 Analisis Data....51
3.7.1 Keabsahan Data....51
3.7.2 Teknik Analisis data....52
BAB IV GAMBARAN UMUM & LOKASI PENELITIAN....53
4.1 Profil Kandidat....53
4.2 Kabupaten Mempawah....57
4.3 Kondisi Geografis Kecamatan Jongkat....59
4.4 Kondisi Demografi Kecamatan Jongkat....63
4.4.1 Populasi dan Jenis Kelamin....64
4.4.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama....66
4.4.3 Tingkat Pendidikan....69
4.5 Kondisi Budaya Kecamatan Jongkat....71
BAB V HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN....72
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian....72
5.1.1 Akses terhadap Birokrasi....73
5.1.2 Jaringan Politik....77
5.1.3 Tingkat Popularitas yang Tinggi....85
BAB VI PENUTUP....92
6.1 Kesimpulan....92
6.2 Saran....95
DAFTAR PUSTAKA....97

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1 Perolehan Suara Pilkada Mempawah 2018 4
Tabel 1.2 Perolehan Suara Kedua Calon Pilkada 6
Tabel 4.4.1 Populasi Kecamatan Jongkat 65
Tabel 4.4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 67
Tabel 4.4.3 Tingkat Pendidikan.....69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

Daftar Riwyat Hidup 100
Foto dokumentasi penelitian 102
Surat Tugas Penelitian 103

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan kepala daerah (pilkada) secara langsung oleh rakyat mempunyai makna filosofi yang agung, yakni mengembalikan mandat kepada rakyat untuk dapat menentukan sendiri para pemimpin pemerintah daerahnya. Diharapkan, kepala daerah terpilih bukan hanya menjadi out put dari prosedur pemilihan tersebut, namun lebih jauh dapat memberikan dampak terhadap kesejahteraan rakyat.

Aspek dampak tersebut sebenarnya hal yang paling penting dari pilkada langsung, karena pilkada sebelumnya yang dipilih oleh para wakil rakyat (DPRD) telah dipandang menyimpang dari aspek kesejahteraan rakyat. Bahkan, kecenderungan yang terjadi, para wakil rakyat bukan mencari pemimpin daerah yang terbaik untuk dapat mewujudkan cita-cita kesejahteraan rakyat, namun justru mereka sibuk sendiri mençari "kesejahteraan" untuk diri mereka sendiri.

Awalnya gágasan pilkada langsung menimbulkan pro-kontra. Kelompok pro berpandangan bahwa pilkada langsung akan mengeliminasi distorsi-distorsi dalam praktik pilkada system perwakilan DPRD. Pilkada langsung dinilai sebagai jalan masuk demokratisasi politik di daerah karena dapat mengeliminasi atau mengikis politik uang *(money politics)*, memperkecil peluang intervensi pengurus partai politik, dan memberikan kesempatan rakyat memilih pimpinan daerah secara objektif.

Kemudian di lain pihak, kelompok kontra berpendirian bahwa pilkada langsung merupakan ide dan keputusan prematur yang tidak relevan peningkatan kualitas demokrasi karena kualitas demokrasi di daerah lebih ditentukan oleh faktor-faktor lain, terutama kualitas anggota DPRD dan kualitas pemilih. Bagi kelompok kontra, pemilih masih bersifat konservatif dan patriarkhi sehingga pilkada langsung bisa menimbulkan bias demokrasi. Kastorius Sinaga menilai, pilkada langsung sebagai euphoria demokrasi.

Euphoria ini semakin mendapat tempat di wacana publik karena memang ada berbagai penyimpangan dalam pilkada lalu. Penyimpangan timbul karena dihasilkan oleh ketidaksempurnaan mekanisme sistem pilkada selama ini sekaligus praktik politik uang yang melibatkan anggota DPRD. Artinya, rendahnya kualitas DPRD menjadi inti dari merebaknya persoalan yang bermuara pada kekecewaan masyarakat.

Pemilihan kepala daerah secara langsung adalah momentum politik besar yang bakal mempengaruhi kehidupan demokrasi daerah di Indonesia, yang di nilai sebagai perwujudan pengembalian "hak-hak dasar" masyarakat di daerah dengan memberikan kewenangan yang utuh dalam rangka rekrutmen pimpinan daerah sehingga mendinamisir kehidupan demokrasi di tingkat lokal.

Sebagai salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Mempawah telah melaksanakan pilkada langsung pada 27 November 2024 dengan proses pemilihan yang transparan, kompetitif, dan damai. Secara keseluruhan dapat dikatakan Pilkada Kabupaten Mempawah 2024 yang diikuti oleh 2 pasangan calon berjalan dengan baik dan sesuai seperti yang diharapkan. Dalam satu hari, puluhan

ribu rakyat menggunakan hak pilihnya secara langsung untuk menentukan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mempawah periode 2024–2029.

Hasil rekapitulasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Mempawah menunjukkan bahwa pasangan calon nomor urut 2, Erlina–Juli, unggul atas pasangan calon nomor urut 1, Mardan–Bukhori. Kemenangan ini menegaskan dominasi politik Erlina di tingkat lokal sekaligus memperlihatkan adanya faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilannya mempertahankan kursi kepemimpinan daerah.

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, penting untuk meninjau hasil Pilkada sebelumnya pada tahun 2018. Pada kontestasi tersebut, Erlina yang berpasangan dengan Muhammad Pagi berhasil meraih suara terbanyak di antara empat pasangan calon yang bersaing. Kemenangan tersebut menandai awal dari legitimasi politik yang kuat bagi Erlina, sekaligus memperlihatkan adanya dukungan signifikan dari masyarakat Kabupaten Mempawah.

Basis dukungan ini tidak hanya bersumber dari kapasitas personal dan rekam jejaknya sebagai petahana, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti peran partai politik pengusung, efektivitas mesin politik, serta jaringan sosial yang telah terbentuk di tingkat masyarakat. Dengan demikian, kemenangan beruntun yang diraih Erlina pada dua periode Pilkada dapat dipahami sebagai cerminan dari perpaduan antara legitimasi elektoral yang telah terbangun sebelumnya dan keberhasilan mempertahankan dukungan politik melalui berbagai saluran kekuasaan dan relasi sosial.

Berikut Hasil Perolehan Suara Kedua Calon Bupati Pilkada Kabupaten Mempawah 2024

Tabel 1.1

Perolehan Suara Calon Bupati Pilkada Kabupaten Mempawah 2024

No	**Kecamatan**	**Paslon 1** Mardan - Bukhori	**Paslon 2** Erlina - Juli	**Selisih Suara**	**Suara Unggul**	**DPT**	**Persentase**
1	Anjongan	3.340	4.582	+ 1.242	Erlina-Juli	14.412	54,97%
2	Mempawah Hilir	9.227	9.461	+ 234	Erlina-Juli	32.066	58,28%
3	Mempawah Timur	7.401	6.922	– 479	Mardan-Bukhori	27.470	52,14%
4	Jungkat	7.402	12.022	+ 4.620	Erlina-Juli	35.556	54,63%
5	Sadaniang	1.708	2.951	+ 1.243	Erlina-Juli	8.789	53,01%
6	Toho	2.819	5.454	+ 2.635	Erlina-Juli	16.491	50,17%
7	Segedong	3.590	6.392	+ 2.739	Erlina-Juli	18.426	53,83%
8	Sungai Kunyit	6.592	5.409	– 1.183	Mardan-Bukhori	20.672	58,05%
9	Sungai Pinyuh	10.822	11.710	+ 888	Erlina-Juli	43.492	51,81%
Total		**52.901**	**64.840**	**11.393**	**Erlina-Juli**		

(Sumber : KPU Kabupaten Mempawah 2025)

Pada Pilkada serentak yang dilaksanakan pada 27 November 2024, Kabupaten Mempawah diikuti oleh dua pasangan calon, yakni pasangan Erlina–Juli

Suryadi Burdadi dan pasangan Mardan–Bukhori. Berdasarkan hasil rekapitulasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Mempawah, pasangan Erlina–Juli berhasil meraih suara terbanyak dengan perolehan yang signifikan dibandingkan lawannya. Kemenangan ini menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan Erlina sebagai petahana yang kembali maju bersama wakil baru.

Partisipasi pemilih juga tercatat cukup tinggi, sehingga memberikan legitimasi kuat terhadap hasil Pilkada. Dengan demikian, Pilkada Kabupaten Mempawah 2024 dapat dikatakan menghasilkan pasangan calon yang memperoleh dukungan mayoritas rakyat untuk melanjutkan kepemimpinan daerah pada periode 2024–2029.

Kemenangan Erlina–Juli pada Pilkada Kabupaten Mempawah 2024 tidak dapat dilepaskan dari dukungan partai politik pengusung. Pasangan ini didukung oleh sembilan partai politik, yaitu Golkar, Demokrat, NasDem, PDI Perjuangan, PAN, Gerindra, Hanura, PPP, dan PKS. Koalisi besar ini memberikan legitimasi politik yang kuat sekaligus menggerakkan mesin partai hingga ke tingkat desa dan kelurahan.

Melalui jaringan organisasi dan kader yang dimiliki, partai-partai tersebut memainkan peran penting dalam konsolidasi suara, mobilisasi pemilih, serta penyebaran visi dan program pasangan calon. Dengan demikian, dukungan partai pengusung menjadi salah satu faktor eksternal yang signifikan dalam memperkuat kemenangan Erlina–Juli.

Fenomena kemenangan Erlina pada Pilkada 2024 semakin menarik bila dibandingkan dengan hasil Pilkada Kabupaten Mempawah tahun 2018 Sebagai perbandingan historis, pada Pilkada Kabupaten Mempawah tahun 2018, pasangan Erlina Ria Norsan dan Muhammad Pagi berhasil memenangkan kontestasi dengan memperoleh 54.945 suara sah, mengungguli tiga pasangan calon lainnya.

Pasangan Rudhy Bachtiar – Mochrizal meraih 30.232 suara, Rahmad Satria – Ridwan Rusli memperoleh 29.713 suara, sementara pasangan Syech Bandar – Hermanto Liem memperoleh 17.054 suara. Total suara sah tercatat sebanyak 131.944 suara**,** dengan jumlah suara tidak sah sebanyak 4.228 suara dari total 136.172 pemilih yang hadir dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebesar 180.258 orang.

Berikut Hasil Perolehan Suara Kedua Calon Bupati Pilkada Kabupaten Mempawah 2018

Tabel 1.2

Perolehan Suara Calon Bupati Pilkada Kabupaten Mempawah 2018

No Urut	Pasangan Calon	Jumlah Suara Sah
1	Syech Bandar-Hermanto Liem	17.054
2	Rahmad Satria-Ridwan Rusli	29.713
3	Erlina-Muhammad Pagi	54.945
4	Rudhy Bachtiar-Mochrizal	30.232

(Sumber: KalbarOnline, 2018)

Jika dibandingkan, terlihat bahwa pada Pilkada 2018 Erlina berhasil memenangkan kontestasi dengan jumlah suara terbanyak di antara empat pasangan

calon. Sementara itu, pada Pilkada 2024 Erlina kembali meraih kemenangan dengan selisih suara yang cukup signifikan atas satu-satunya pesaingnya.

Status Erlina sebagai petahana juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kemenangan pada Pilkada Kabupaten Mempawah 2024. Selama periode kepemimpinannya, Erlina telah dikenal masyarakat melalui berbagai program pembangunan dan kebijakan yang dijalankan, sehingga rekam jejak tersebut menumbuhkan kepercayaan publik untuk kembali memberikan dukungan. Sebagai bupati perempuan, Erlina juga memiliki citra politik tersendiri yang membedakannya dari kandidat lain, di mana kepemimpinannya dinilai mampu menghadirkan stabilitas sekaligus kesinambungan pembangunan daerah.

Keunggulan ini memberikan keuntungan elektoral, karena masyarakat cenderung memilih kandidat yang telah terbukti memiliki pengalaman, akses kebijakan, serta kedekatan dengan rakyat. Dengan demikian, posisi Erlina sebagai petahana tidak hanya memperkuat legitimasi politik, tetapi juga menjadi salah satu faktor internal utama yang menjelaskan kemenangannya pada Pilkada 2024.

Selain faktor petahana, jaringan keluarga politik juga memberikan kontribusi besar terhadap kemenangan Erlina pada Pilkada Kabupaten Mempawah 2024. Erlina merupakan istri dari Ria Norsan, Bupati Mempawah dua periode yang kemudian menjabat sebagai Wakil Gubernur Kalimantan Barat. Rekam jejak dan pengaruh politik Ria Norsan yang telah lama dikenal masyarakat Mempawah memberi legitimasi tambahan bagi Erlina, karena masyarakat menilai kepemimpinan pasangan ini memiliki kesinambungan dengan gaya kepemimpinan sebelumnya.

Dukungan moral dan simbolik dari figur Ria Norsan memperkuat citra Erlina sebagai penerus yang mampu menjaga stabilitas politik serta melanjutkan program pembangunan. Jaringan keluarga politik semacam ini, yang telah mengakar dalam politik lokal, menjadi salah satu faktor internal yang mendukung kemenangan Erlina pada Pilkada 2024.

Faktor lain yang turut memengaruhi kemenangan Erlina pada Pilkada Kabupaten Mempawah 2024 adalah strategi kampanye yang dijalankan bersama Juli Suryadi Burdadi. Pasangan ini mengusung slogan “TERUJI” (Tegas, Religius, Jujur, dan Inovatif) yang sederhana namun mudah dipahami masyarakat. Slogan tersebut bukan hanya sekadar simbol, tetapi menjadi narasi politik yang membangun citra pasangan calon sebagai pemimpin yang berintegritas dan dekat dengan nilai-nilai masyarakat lokal.

Strategi kampanye juga diperkuat dengan pendekatan tatap muka, pelibatan relawan di setiap kecamatan, serta pemanfaatan media sosial untuk menjangkau pemilih muda. Melalui kombinasi strategi ini, pasangan Erlina–Juli mampu memperluas basis dukungan, menjaga loyalitas pemilih lama, sekaligus menarik simpati pemilih baru. Dengan demikian, keberhasilan strategi kampanye menjadi salah satu faktor eksternal penting dalam menjelaskan kemenangan Erlina pada Pilkada Kabupaten Mempawah 2024.

Dengan demikian, kemenangan Erlina dalam Pilkada Kabupaten Mempawah 2024 tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor

internal meliputi status sebagai petahana, citra kepemimpinan, serta dukungan jaringan keluarga politik yang telah mengakar dalam masyarakat.

Sementara itu, faktor eksternal mencakup dukungan koalisi besar partai politik, strategi kampanye yang efektif, serta perilaku pemilih yang cenderung mempertahankan figur yang dianggap berpengalaman. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kemenangan Erlina pada Pilkada Kabupaten Mempawah 2024, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika politik lokal dan pola perilaku elektoral masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Mempawah Tahun 2024 menghadirkan dinamika tersendiri, khususnya dengan kembali majunya Erlina sebagai calon bupati.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Fenomena politik elektoral lokal di Kabupaten Mempawah, khususnya Pilkada 2024, menunjukkan kemenangan Erlina sebagai petahana yang menarik untuk dianalisis.
2. Kemenangan Erlina mengindikasikan adanya faktor-faktor tertentu yang memengaruhi pilihan politik masyarakat, baik dari aspek personal kandidat, jaringan politik, maupun dukungan struktural.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terlihat bahwa kemenangan Erlina pada Pilkada Kabupaten Mempawah 2024 tidak terlepas dari beragam faktor yang memengaruhi perilaku politik masyarakat maupun dinamika kekuasaan lokal. Kompleksitas persoalan ini penting untuk diteliti secara mendalam agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemenangan kandidat dalam kontestasi politik daerah.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemenangan Erlina dalam Pilkada Kabupaten Mempawah 2024. Adapun fokus utama penelitian ini meliputi:

1. Faktor akses terhadap birokrasi,

   Bagaimana pemanfaatan dukungan aparatur pemerintahan dan struktur birokrasi daerah berperan dalam menguatkan peluang kemenangan Erlina.

2. Faktor jaringan politik,

   Sejauh mana jaringan politik Erlina, baik melalui dukungan partai politik, elit lokal, maupun tokoh masyarakat, memberikan kontribusi terhadap kemenangannya.

3. Faktor tingkat popularitas yang tinggi,

   Bagaimana popularitas Erlina sebagai petahana, baik karena rekam jejak maupun kedekatan dengan masyarakat, berpengaruh dalam memperoleh dukungan suara.

Dengan demikian, penelitian ini hanya akan memusatkan perhatian pada faktor-faktor tersebut dan tidak membahas secara luas dinamika politik di luar konteks Pilkada Kabupaten Mempawah 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kemenangan Erlina dalam Pilkada Kabupaten Mempawah 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kemenangan Erlina dalam Pilkada Kabupaten Mempawah 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari usulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu politik, khususnya mengenai faktor-faktor kemenangan kandidat dalam kontestasi politik lokal, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan studi tentang perilaku pemilih dan dinamika politik daerah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi:

1. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi bahan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pilihan politik dalam Pilkada.
2. Bagi praktisi politik dan penyelenggara pemilu, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memahami strategi pemenangan kandidat pada tingkat lokal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian yang relevan di masa mendatang.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka dapat ditegaskan bahwa penelitian ini berfokus pada kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemenangan Erlina dalam Pilkada Kabupaten Mempawah 2024. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoriti maupun praktis dalam memahami dinamika politik lokal.